



Pengaruh Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Yunita Althin Natanael, Deni Trianda Pitri

Program studi Akuntansi Universitas Gunung Leuser

Email: yunitaalthin85@gmail.com, 3denia@gmail.com

 Receive 2022/10/24 Reviewed: 2022/10/26 Revised: 2022/10/27 Accepted: 2022/10/28	<p>This study aims to provide evidence regarding the influence of company liquidity and profitability on stock prices. The financial ratios studied were Liquidity as measured by Current Ratio (CR) and Profitability as measured by Return on Assets (ROA) as the independent variable and stock prices as the dependent variable. The sample used in this study were textile and garment manufacturing companies listed on the IDX that were actively traded from 2017 to 2018. The sampling method used is saturated sampling technique, which is a sampling technique when all members of the population are used as samples. The statistical method used in this research is descriptive and hypothetical. The results of this study indicate that the ratio variables Current Ratio and Return on Assets simultaneously statistically have no significant effect on predicting stock prices that will be traded on the stock exchange Keywords: Current Ratio, Return on Assets, and Stock Prices.</p> <p>Keywords: likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham</p>
--	---

Pendahuluan

Di zaman yang semakin berkembang ini berbagai perusahaan dibidang tekstil dan garment mulai bermunculan. Terhitung pada bulan April 2019 ada sebanyak 16 perusahaan (emiten) di sektor tekstil dan garment yang telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Di era globalisasi ini juga menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan kegiatan usahanya agar dapat menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Apabila perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya maka perusahaan tersebut akan mampu bertahan dalam dunia persaingan bisnis, namun sebaliknya apabila perusahaan kurang atau bahkan tidak mampu mengembangkan usahanya secara lebih baik lagi maka akan ada kemungkinan besar perusahaan tidak dapat bertahan dalam kondisi persaingan usaha tersebut.

Tabel 1.1
Harga Saham Perusahaan Manufaktur SubSektor Tekstil dan Garment

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	
			2017	2018
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	191	331
2	ARGO	Argo Pantex Tbk	846	824
3	CNTX	Century Textile Industri Tbk	661	584
4	ERTX	Eratex Djaja Tbk	145	128
5	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	101	81
6	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	481	252
7	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	1070	4108



8	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk	123	147
9	POLY	Asian Pasific Fibers Tbk	70	152
10	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	155	163
11	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	337	349
12	SSTM	Sunson Textile Manufaktur Tbk	447	501
13	STAR	Star Petrochem Tbk	72	82
14	TFCO	Tifiko Fiber Indonesia Tbk	934	704
15	TRIS	Trisula International Tbk	304	278
16	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	277	301

Sumber data table di atas di ambil dari bursa efek indonesia sub sektor tekstil dan garment pada tahun 2017-2018. www.idx.com

Dari tabel di atas kita bisa mengetahui di perusahaan Polychem Indonesia Tbk, Indo Rama Synthentic Tbk, Apac Citra Centertex Tbk, Asian Pasific Fibers Tbk, Ricky Putra Globalindo Tbk, Sri Rejeki Isman Tbk, Sunson Textile Manufaktur Tbk, Star Petrochem Tbk dan Nusantara Inti Corpora Tbk mengalami peningkatan harga saham tiap tahun nya. Sedangkan di perusahaan Argo Pantex Tbk, Century Textile Industri Tbk, Eratex Djaja Tbk dan Ever Shine Tex Tbk, mengalami penurunan harga saham tiap tahun nya. Dan di perusahaan Trisula Internasional Tbk mengalami peningkatan di tahun 2017 dan mengalami penurunan di tahun 2018 pada harga saham pertahun nya.

Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Aktiva Lancar terdiri dari (Uang Kas, Surat Berharga, Piutang Dagang, Piutang Pendapatan, Beban Di Bayar Dimuka, Perlengkapan, Persediaan Barang Dagang, Wesel Tagih, Piutang Penghasilan, Sewa Di Bayar Di Muka) dan Kewajiban Lancar (Pinjaman Jangka Pendek, Utang Usaha, Utang Pajak, Biaya Yang Masih Harus Dibayar, Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo, Panjar Yang Di Terima, Utang Lain-Lainnya) .Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah Current Ratio.

Rasio profitabilitas yang diukur oleh *Return On Assets* (ROA), kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktiva dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan.

Kajian Pustaka

Harga Saham

Harga saham menurut Fahmi (2013:276) ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami naik dan turun atau fluktuasi, yaitu kondisi mikro dan makro ekonomi, Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*branch office*), kantor cabang pembantu (*sub branch office*) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri, Pergantian direksi secara tiba-tiba, Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, Kinerja perusahaan terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat, Efek dari psikologi perusahaan yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal (Jogiyanto, 2011:143). Tandililin (2011:10) menjelaskan untuk melihat harga saham dipasar modal yang tercatat di bursa pada waktu penutupan bursa yaitu closing price (harga penutupan) dari suatu saham.



Likuiditas

Menurut Syafrida hani (2015:121), pengertian likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.

Pengukuran likuiditas yang di ukur dengan *Current ratio*, dimana *Current ratio* (Rasio Lancar) adalah rasio yang membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Current Ratio memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar. Menurut Kasmir, (2012, 134) *Current ratio* (rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan

Pengukuran Current Ratio (CR)

Untuk menghitung *current ratio* menurut Fahmi (2014:70) menggunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

Keterangan :

Current Asset : Aktiva Lancar

Current Liability : Hutang Lancar

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio profitabilitas yang umum dipergunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Hery (2015:228) *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Menurut Hanafi dan Halim (2014:170) analisis *Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang ada, setelah biaya-biaya modal (biaya yang di gunakan untuk mendanai aset) dikeluarkan dari analisis.

Pengukuran Return On Asset (ROA)

Untuk menghitung *Return on asset*(ROA) menurut Fahmi (2012:98) menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) : Laba Setelah Pajak

Total Assets : Total Aktiva



Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan adalah pada rasio keuangan yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur Sub sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif (data sekunder). Investor asing yang ingin berinvestasi di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment. Populasi penelitian ini berjumlah 18 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment pada tabel dibawah ini. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklarifikasi, dan menganalisis data skunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai *Likuidas* yang diukur *Current ratio* (CR), dan *Profitabilitas* diukur *Return On Asset* (ROA). Pengolahan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan program SPSS (*Statistical Pakeage For Social Scient*) versi 17.0 Teknik analisis data yang digunakan Statistik Deskriptif, dan Pengujian Hipotesis.

Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan Perusahaan Manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2018. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian seperti pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	32	.0021	4.6925	1.401194	1.3119734
Return On Asset	32	-.2552	.3829	.036369	.1093889
Harga saham	32	69.8333	4108.3333	473.541663	719.3535730
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah sampel data dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 sample data. Berdasarkan hasil perhitungan selama periode 2017-2018 terlihat Current Ratio bahwa terendah (minimum) adalah 0,0021 dan Current Ratio tertinggi (maximum) adalah 4,6924 dan Mean \geq Standar Deviasi dapat dilihat dari $1,401194 \geq 1,3119734$ artinya Mean lebih Besar dari Standar Deviasi. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah sampel data dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 sample data. Berdasarkan hasil perhitungan selama periode 2017-2018 terlihat bahwa Return On Assets terendah (minimum) adalah -0,2552 dan Return On Assets tertinggi (maximum) adalah 0,3829 dan Mean \leq Standar Deviasi dapat dilihat dari $0,036369 \leq 0,1093889$ artinya Mean lebih Besar dari Standar Deviasi. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah sampel data dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 sampel data. Berdasarkan hasil perhitungan selama periode 2017-2018 terlihat bahwa Harga Saham terendah (minimum) adalah 69,8333 dan Harga Saham tertinggi (maximum) adalah 4108,3333. Range (Jangkauan) tertelak diantara 4108,3333 dan 69,8333 dimana nilainya adalah 4038,5 yang artinya jarak antara data n_1 dan data n_{32} adala 4038,5. Dan Mean \leq Standar Deviasi maka dapat dilihat dari $473,541663 \leq 719,3535730$ artinya Mean lebih kecil dari Standar Deviasi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji T

Tabel 4.2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	480.995	204.613		2.351	.026
	Current ratio	-2.205	102.822	-.004	-.021	.983
	Return On Asset	-119.967	1233.206	-.018	-.097	.923

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji t statistik (t-Test) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan persamaan model regresi pada tabel 4.2, maka hasil pengujian uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel X_1

Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0,021 < 2,042$. Nilai signifikan untuk variabel X_1 lebih besar dari 0,05 yaitu $0,983 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

b. Variabel X_2

Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0,097 < 2,042$. Nilai signifikan untuk variabel X_2 lebih besar dari 0,05 yaitu $0,923 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak, bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil Uji F

Tabel 4.3 Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5267.099	2	2633.550	.005	.995 ^a
	Residual	1.604E7	29	552975.495		
	Total	1.604E7	31			

a. Predictors: (Constant), Return on Asset, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikan sebesar $0,995 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa ketiga variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat diketahui hipotesisnya adalah sebagai berikut :

a. H_1 = Ditolak, *Current Ratio* dan *Return On assets*. secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Current Ratio* dan *Return On assets*, tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,995 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi kesimpulannya *Current Ratio* dan *Return On assets*, secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

b. H_2 = Ditolak, *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0,021 < 2,042$ dan



signifikan sebesar $0,983 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Jadi kesimpulannya *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

c. H_3 = Ditolak, *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0,097 < 2,042$ dan signifikan sebesar $0,923 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak. Jadi kesimpulannya *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Current ratio* dan *Return On assets*, secara bersama-sama tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Current Ratio* dan *Return On assets*, tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,995 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi kesimpulannya *Current Ratio* dan *Return On assets*, secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sehingga hipotesis ini terbukti. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan IGN Sudangga Adipalguna (2016) bahwa, *Current Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0,021 < 2,042$ dan signifikan sebesar $0,983 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Jadi kesimpulannya *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan IGN Sudangga Adipalguna (2016) bahwa, *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0,097 < 2,042$ dan signifikan sebesar $0,923 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak. Jadi kesimpulannya *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan IGN Sudangga Adipalguna (2016) bahwa, *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Rati* dan *Return On assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sub sektor tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio* dan *Return On assets*, secara bersama-sama tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Current Ratio* dan *Return On assets*, tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,995 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi kesimpulannya *Current Ratio* dan *Return On assets*, secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sub sektor tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018
2. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0,021 < 2,042$ dan signifikan sebesar $0,983 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Jadi kesimpulannya *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sub sektor tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018



3. *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0,097 < 2,042$ dan signifikan sebesar $0,923 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak. Jadi kesimpulannya *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Referensi

- Azis, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bodie, Kane dan Marcus. 2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi (Investment)*. Selemba Empat: Jakarta
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Alfabeta: Bandung
- Aduardus, Tandellilin. 2011. *Portofolio dan investasi*, Konisius, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta: Bandung.
- Fahmi, irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana media
- Fahmi, irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung
- Halimatussakdiah. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Deviden Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valuta Vol. 4 No.1*
- Hartono Jogiyanto. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE
- Hartanto, William. 2018. *Mahasiswa Investor (Updated)*. Gramedia: Jakarta
- Hery. 2015. *Analisis laporan keuangan*. CAPS: Yogyakarta
- Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdul. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. STIM YKPN: Yogyakarta
- I G N Sudangga Adipalguna 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 12, 2016*
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Pertama, Cetakan ke-1 Penerbit Kencana Perdana Media Grup: Jakarta*.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto dan Pratama. (2014). *Evaluasi hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ratna Cinthia A. P*, Anita Wijayanti, Endang Masitoh. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional IENACO*
- Syafrida Hani. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*
- Saragih, Sahat. 2015. *Aplikasi SPSS Dalam Statistik Penelitian*
- Santoso, Singgih. 2014. *Panduan Lengkap Spss Versi 20 Edisirevisi*. Gramedia: Jakarta.
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar modal dan manajemen portofolio*. Erlangga: Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. *Spss Untuk Penelitian*. Pustaka Baru: Jakarta.
- Syahrum dan Salim. 2014. *metodologi penelitian kuantitatif*. Citapustaka Media: Bandung
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung
- Santi Octaviani Dahlia Komalasarai. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No.*
- Umar, Husein. 2013. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Ummu Putriana Hanie Muhammad Saifi. 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 58 No*